BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha dasar dan terencana untuk melahirkan manusia pancasila dan berperikemanusiaan yang adil dan beradab demi kesejahteraan masyarakat dan negara yang diperjuangkan untuk kemajuan berbangsa.¹ Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia yang akan dilakukan sepanjang hayat. Keberadaan sekolah memegang peran penting bagi terwujudnya tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat menjadi wadah bagi para peserta didik dalam rangka menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya.

Sekolah merupakan tempat terselenggaranya pelayanan dan pengelolaan pendidikan agar dapat memberikan kenyamanan terhadap peserta didik dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Tujuan didirikannya sekolah juga sebagai suatu tempat untuk mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang berilmu dan bertakwa.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan salah satu bagian dari proses pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter dapat dilakukan di sekolah dengan mensosialisasikan dan melakukan pembiasaan karakter utama seperti solidaritas, toleransi, penghargaan, kejujuran, tanggung jawab dalam

¹ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2014), h. 10.

masyarakat yang multikultural. Salah satu bentuk pendidikan karakter yang penting diharapkan dapat dimiliki oleh seorang peserta didik adalah karakter minat literasi. Adapun dalam pelaksanaannya pembentukan karakter difokuskan di tahap pembiasaan dan memperhatikan beberapa faktor seperti aspek sarana dan prasarana, faktor internal peserta didik, guru dan evaluasi program.²

Farr dalam bukunya yang berjudul *Reading : Trends and Challenges* mengemukakan bahwa “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan akan memiliki wawasan yang luas. Mengingat pentingnya menanamkan nilai-nilai literasi yang akan berdampak pula pada peningkatan wawasan dan intelektualitas seorang peserta didik, perlu adanya upaya pihak sekolah dalam rangka mewujudkan hal tersebut.³

Budaya literasi seharusnya menjadi suatu kegiatan pembiasaan dikalangan masyarakat maupun peserta didik. Namun, faktanya UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara yang menempati urutan kedua dari bawah terkait dengan literasi dunia, artinya tingkat minat baca dan literasi dapat dinyatakan rendah. Menurut data UNESCO, minat baca dan literasi masyarakat Indonesia sampai di tahap memprihatinkan yaitu hanya 0,001%, dapat

² Yulisa Wandasari, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 328.

³ *Ibid*, h. 329.

dinyatakan bahwa dari 1000 orang Indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat baca.⁴

Bentuk peningkatan pembiasaan budaya literasi yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah ialah dengan adanya perpustakaan yang memiliki sarana dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik termasuk kelengkapan koleksi dan media penunjang lainnya. Basuki menerangkan bahwa perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku dan bahan non buku yang disusun dengan sistem tertentu dan dipersiapkan untuk diambil manfaatnya atau pengertiannya, tidak untuk dimiliki sebagian atau keseluruhan.⁵

Manfaat dan tujuan perpustakaan adalah sebagai tempat untuk memberikan kebutuhan informasi dengan berbagai koleksi dan bahan rujukan terkait pengajaran dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Q.S An-Nisa/4: 113 sebagai berikut.

وَأُولَٰئِكَ فَضَّلَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ كُفَّتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصُدُّونَكَ
مِنْ شَيْءٍ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perpustakaan yang menyediakan berbagai koleksi sumber bacaan dan bahan-bahan rujukan yang dapat memberikan pengajaran dan menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan manfaat terhadap kebutuhan pemakai atau pemustaka. Sebagaimana dijelaskan bahwa

⁴ Evita De Vega, *Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos*, https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos-/0/sorotan_media, di akses pada Rabu, 17 Februari 2021, pukul 19.43.

⁵Yuvantinus Effrem Warung dkk, *Pengaruh Kehadiran Media Terhadap Eksistensi Perpustakaan Sekolah Di Kecamatan Langke Rembong Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Literasi Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 13.

orang-orang yang memiliki ilmu akan mendapatkan perlindungan dan karunia dari Allah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Yudhita Sanjaya dkk menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan minat baca, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkunjung dan meminjam buku setiap hari. Sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan berperan untuk mempengaruhi minat baca peserta didik, serta terdapat faktor intrinsik dan ekstrinsik lainnya.⁶

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu bagian dari layanan khusus sekolah yang menjadi aspek utama serta memiliki peran penting. Oleh karena itu, perpustakaan semestinya dikelola dan digunakan secara optimal sehingga tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan undang-undang nomor 20 tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional dalam BAB XII tentang sarana dan prasarana pendidikan, pasal 45 ayat 1 menyatakan: “Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual sosial emosional dan kejiwaan peserta didik”.⁷

Pengaturan lebih lanjut terkait penyelenggaraan perpustakaan sekolah yaitu peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah

⁶ Kadek Yudhita Sanjaya dkk, *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan SMP Negeri PGRI 1 Denpasar*, h. 7

⁷ Indonesia, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 1 Tahun 2003*, pasal 45 ayat (1).

Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA). Pada Permendiknas ini diatur terkait sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh sekolah, termasuk di dalamnya penyediaan buku dan perabot serta perlengkapan perpustakaan. Adapun kebijakan pemerintah mengenai jenis buku yang harus disediakan terdapat pada Permendiknas Nomor 2 tahun 2008 tentang buku.⁸

Penyelenggaraan perpustakaan tidak lepas dari pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang merupakan suatu proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien, serta bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal.⁹ Sejalan dengan penegasan yang disampaikan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (2013) bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen.¹⁰

Perpustakaan dapat dikatakan baik apabila dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, meliputi berbagai keperluan untuk menunjang ketersediaan informasi yang diperlukan oleh peserta didik. Pengetahuan tentang seluk beluk, pelaksanaan, dan teknik kepastakawanan disebut organisasi dan administrasi perpustakaan. Semua kepala perpustakaan dan kepala unit kerja

⁸ Yaya Suhendra, *Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada, 2014), h. 2.

⁹ *Ibid*

¹⁰ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2017), h. 24.

dalam perpustakaan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang organisasi dan administrasi perpustakaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Desi Eri Kusumaningrum dkk, terkait pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi sekolah menemukan beberapa polemik yaitu pada beberapa sekolah dinilai tidak memiliki fasilitas ruangan perpustakaan yang memadai untuk peserta didik dan memiliki koleksi buku yang memadai namun kurang dikelola dengan baik. Hal tersebut berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran dan literasi peserta didik.¹²

Keadaan yang telah dipaparkan diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran dan minat literasi peserta didik. Qamar menyatakan bahwa sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan seperti: kelengkapan, kerapian, keindahan, kebersihan, dan ketahanan.¹³

Tinggi rendahnya minat literasi peserta didik dapat diketahui dengan melihat frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kholiati menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara

¹¹ I Ketut Widiasta, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Jurnal Perpustakaan Sekolah, Vol. 1 No. 1 Tahun 2007, h. 4.

¹² Desi Eri Kusumaningrum dkk, *Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah*, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 2, No.3, 2019, h.165.

¹³ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.11.

jumlah frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah dengan minat baca. Semakin banyak frekuensi jumlah peserta didik berkunjung ke perpustakaan, maka semakin tinggi minat bacanya.¹⁴ Pada dasarnya minat kunjung peserta didik bisa bangkit apabila ada rasa ketertarikan, ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, koleksi, dan pelayanan. Minat kunjungan diartikan sebagai suatu keinginan yang ada dalam diri individu untuk mendatangi suatu tempat tertentu.¹⁵

Peserta didik tidak dapat terpisahkan dari buku sebagai salah satu sumber pembelajaran. Sehingga perpustakaan menjadi tujuan utama untuk mencari bahan pustaka sebagai penunjang pembelajaran di sekolah, baik buku yang berkaitan dengan mata pelajaran ataupun buku referensi lain sebagai bahan untuk menambah wawasan peserta didik, dengan harapan agar peserta didik lebih mandiri dalam proses pengembangan diri agar menjadi individu yang berintelektual. Kegiatan pendidikan sekarang tidak bertumpu pada guru lagi sebagai salah satu sumber, melainkan dapat dilakukan dalam berbagai sumber misalnya perpustakaan sekolah.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilaksanakan oleh peneliti di SMAN 4 Banjarbaru, berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah atas ditemukan bahwa sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai terutama sarana dan prasarana perpustakaan. Namun, peneliti

¹⁴ Setyo Nugroho, *Klik Bervisi: Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi dan Visioner*, (Demak: Tata Akbar, 2019), h.11.

¹⁵ Putri Mustika dan Elva Rahmah, *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai*, *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 4, No. 1, 2015, h. 306.

menemukan bahwa perpustakaan yang berada di sekolah tersebut tidak berada di lokasi yang strategis yaitu berada disudut lokasi sekolah. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa perlu adanya penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik.

Dari masalah dan kesenjangan tersebut serta berdasarkan hasil pemikiran yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan melakukan penelitian dengan judul :“Pengaruh Manajemen Sarana Dan Prasarana Perpustakaan terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian terkait dengan pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah:

1. Sejauh mana manajemen sarana dan prasarana perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru?
2. Sejauh mana kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengaturan rak buku yang strategis di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengaturan tempat membaca, menulis, dan belajar di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?

5. Apakah ada pengaruh yang signifikan pengaturan pencahayaan ruangan di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
6. Apakah ada pengaruh yang signifikan desain yang baik dan kondusif di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
7. Apakah ada pengaruh yang signifikan terkait ketersediaan referensi bacaan fiksi maupun nonfiksi di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
8. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelayanan dalam pengarahan peserta didik di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
9. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelayanan dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian buku sesuai prosedur di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
10. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelayanan yang ramah di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
11. Apakah ada pengaruh yang signifikan penambahan koleksi buku untuk keperluan referensi di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
12. Apakah ada pengaruh yang signifikan pelayanan kartu perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?

13. Apakah ada pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas yang memadai di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
14. Apakah ada pengaruh yang signifikan kemudahan penggunaan fasilitas di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
15. Apakah ada pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas untuk membaca/tempat duduk di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
16. Apakah ada pengaruh yang signifikan penyediaan pendingin ruangan di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
17. Apakah ada pengaruh yang signifikan kelengkapan alat peraga pendidikan sebagai media penunjang pembelajaran di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik?
18. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini tentunya secara spesifik juga diuraikan ke dalam beberapa poin. Adapun tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana manajemen sarana dan prasarana perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru.

2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengaturan rak buku yang strategis di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik
4. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengaturan tempat membaca, menulis, dan belajar di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
5. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pengaturan pencahayaan ruangan di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
6. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan desain yang baik dan kondusif di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
7. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terkait ketersediaan referensi bacaan fiksi maupun nonfiksi di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
8. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelayanan dalam pengarahan peserta didik di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
9. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelayanan dalam pencatatan peminjaman dan pengembalian buku sesuai prosedur di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.

10. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelayanan yang ramah di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
11. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penambahan koleksi buku untuk keperluan referensi di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
12. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pelayanan kartu perpustakaan di SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
13. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas yang memadai di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
14. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kemudahan penggunaan fasilitas di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
15. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas untuk membaca/ tempat duduk di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
16. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penyediaan pendingin ruangan di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.
17. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kelengkapan alat peraga pendidikan sebagai media penunjang pembelajaran di perpustakaan SMAN 4 Banjarbaru terhadap kemampuan literasi peserta didik.

18. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun signifikansi penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan dan informasi terkait dengan pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik di SMAN Banjarbaru serta hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang manajemen sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan.

2. Praktis

- a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap pengelolaan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan, agar segala kegiatan yang terdapat di perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

- b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik dengan menerapkan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan

sehingga keberadaan perpustakaan dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi peserta didik.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bekal memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud judul dan ruang lingkup penelitian ini, dapat ditegaskan secara operasional terkait dengan variabel-variabel terkait dengan penelitian. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana perpustakaan merupakan suatu proses kerja sama dalam rangka pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang terdapat di perpustakaan secara efektif dan efisien meliputi kegiatan pengaturan, pelayanan, dan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sehingga dapat berkontribusi dalam proses pendidikan.
2. Kemampuan literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf atau aksara yang didalamnya meliputi kemampuan untuk memahami, membaca dan menulis yang dilakukan seseorang dalam menginterpretasikan fenomena sosial secara ilmiah. Dalam penelitian ini kemampuan literasi mengarah pada kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana perpustakaan, serta hubungannya dengan peningkatan literasi peserta didik:

1. Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus (Laila Karomatun Nisa: 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang manajemen perpustakaan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen perpustakaan. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan pengunjung perpustakaan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memenuhi sarana perpustakaan telah cukup baik dalam memenuhi semua kebutuhan bahan pustaka dan mencari sumber daya

manusia yang cukup baik. Pegawai Perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Gisting telah berusaha meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan cukup baik, walau hanya sebatas mengelola bahan pustaka yang tersedia, serta memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan bekerja sama dengan para guru mata pelajaran, dan selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah, jika ada kesulitan maupun ada yang dibutuhkan. Dalam minat baca siswa MA Mathla'ul Anwar Gisting masih cukup kurang dalam mintanya karena kurangnya dorongan dari guru, atau pustakawan.¹⁶

2. Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Pao Pao (Ummul Fadhillah: 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang manajemen perpustakaan yang dilaksanakan oleh MA Madani Pao Pao meliputi aspek sumber daya manusia, sumber daya waktu, sumber daya tempat, dan sumber daya buku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan pengunjung perpustakaan. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Untuk

¹⁶ Laila Karomatun Nisa, Skripsi: *“Implementas Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus”* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data, yaitu teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao sudah bagus. Lokasi perpustakaan strategis dan mudah dijangkau, tetapi perpustakaan tidak begitu luas karena gabung dengan ruang BK. Fasilitas di dalam perpustakaan cukup memadai. Ruangan perpustakaan di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao nyaman dan bersih karena dilengkapi dengan AC. Minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao rendah pada buku-buku pelajaran. Mereka hanya akan menyempatkan diri membaca buku-buku pelajaran jika ada tugas sekolah. Mereka lebih gemar membaca buku-buku nonfiksi.¹⁷

3. Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019 (Achmad Aminulloh , Amiroton Nahdliyah , Istianatul Imamah: 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui sarana dan prasarana perpustakaan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi; (2) Mengetahui minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi; (3) Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama

¹⁷ Ummul Fadhilah, Skripsi: “*Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Pao Pao*” (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Darussalam Blokagung Banyuwangi yang berjumlah 90.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sarana dan prasarana perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi tergolong baik; (2) minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung tergolong baik; (3) ada pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebesar 79,9%.¹⁸

4. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa (Fadli Latul Mustahgfiroh: 2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh program gerakan literasi sekolah, pengaruh kualitas layanan perpustakaan terhadap minat, dan pengaruh program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran

¹⁸ Achmad Aminulloh dkk, *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, Vol. 1, No. 1, 2019.

data serta penyajian dari hasil penelitianpun diwujudkan dalam angka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat membaca siswa kelas VII di MTsN 1 Ponorogo karena $F_{hitung} (104.058) > F_{tabel} (3.05)$. Berdasarkan hasil persamaan regresi yaitu $Y = 3.947 + 0.144X_1 + 0.393X_2$ dapat dimaknai bahwa program gerakan literasi sekolah baik dan kualitas layanan perpustakaan juga baik maka minat membaca siswa kelas VII di MTsN 1 Ponorogo akan tinggi. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapatkan program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan berpengaruh sebesar 56.4% terhadap minat membaca siswa kelas VII di MTsN 1 Ponorogo dan 43.6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak sedang diteliti.¹⁹

¹⁹ Fadli Latul Mustahgfiroh, Skripsi: “*Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa*” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

5. Kontribusi Fasilitas Perpustakaan dalam Menunjang Kemampuan Literasi Siswa (Sebuah Fenomena) (Julius Gitadona Th: 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi fasilitas perpustakaan yang dapat menunjang kemampuan literasi siswa di SD Veritas Yogyakarta dan untuk mendeskripsikan cara pengelolaan perpustakaan sebagai kontribusi untuk menunjang kemampuan literasi siswa di SD Veritas Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, penjaga perpustakaan, guru, dan wali murid termasuk koleksi buku. Fenomena yang ditemukan peneliti adalah penerbitan hasil karya literasi siswa berupa buku yang berisikan cerita pendek dan puisi. Metode yang digunakan untuk mendapatkan pandangan lebih dalam tentang fenomena ini adalah metode fenomenologi yang berfokus pada eksplorasi pengalaman siswa dalam literasi untuk pembuatan suatu karya. Kontribusi fasilitas perpustakaan yang utama adalah adanya kegiatan pembiasaan literasi siswa di sekolah. Kegiatan pembiasaan literasi ini berupa pembiasaan membaca dan ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan inilah yang menjadi akar dari suatu fenomena penulisan karya tulis sederhana dari siswa-siswi di SD Veritas Yogyakarta. Bimbingan dari penjaga perpustakaan yang berkompeten selaku guru dalam kegiatan literasi memberikan pengaruh dalam perkembangan literasi siswa.²⁰

²⁰ Julius Gitadona Th, Skripsi: “*Kontribusi Fasilitas Perpustakaan dalam Menunjang Kemampuan Literasi Siswa (Sebuah Fenomena)*” (Yogyakarta: Universitas Sanata Yogyakarta, 2019).

6. Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu (Eza Fitria Yudiardi: 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1) Implementasi Manajemen Perpustakaan di MAN 01 Model Kota Bengkulu, 2) Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Program Peningkatan Minat Baca di MAN 01 Model Kota Bengkulu. 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu. 4) Solusi yang diterapkan Pihak Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu. Sumber data penelitian ini adalah para pengurus perpustakaan dan manajemen perpustakaan MAN 01 Kota Bengkulu. Metode analisis adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang telah ditemukan dari observasi awal di MAN 01 Model Bengkulu. Kemudian peneliti membandingkan kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti menggambarkan peran manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 01 Model Kota Bengkulu.

Minat baca peserta didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu masuk kategori kurang. Hal ini dibuktikan kurangnya pengetahuan dan minat peserta didik tentang perpustakaan. Faktor pendukung dan penghambat minat baca peserta didik antara lain: kemajuan teknologi, bahan bacaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Solusi yang bisa diterapkan pihak

perpustakaan adalah menambah bahan koleksi, memperhatikan dan memperluas gedung perpustakaan, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan pelayanan yang baik, mengadakan program tambahan seperti melakukan sosialisasi, memberikan reward berupa hadiah buku atau dalam bentuk lainnya. Adapun implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik masuk kategori cukup baik dan tujuan yang diharapkan pun sudah hampir tercapai.²¹

7. Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara (Yoga Bistara: 2016).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan yang dilakukan di SMA Kemala Bhayangkari Kota Bumi (Lampung Utara) dan upaya apa saja yang dilakukan SMA Kemala Bayangkari Kota bumi dalam rangka meningkatkan minat baca siswa. Peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dan sumber data yang digunakan adalah kepala sekolah, guru, pustakawan, dan siswa. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara terus menerus didalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

²¹ Eza Fitria Yudiardi, Skripsi: “*Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu*” (Bengkulu: Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memenuhi sarana perpustakaan telah cukup baik dalam memenuhi semua kebutuhan bahan pustaka dan mencari sumber daya manusia yang cukup baik dalam mengelola perpustakaan SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara. Pustakawan SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara telah berusaha meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan cukup baik, walau hanya sebatas mengelola bahan pustaka yang tersedia, serta memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam minat baca siswa SMA kemala bayangkari kota bumi masih cukup kurang dalam mintanya karena kurangnya dorongan dari Guru, atau pustakawan.²²

8. *Challenges Of Library Management to Improve Student Reading* (Connie Chairunnisa: 2018)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui tantangan apa saja yang terdapat pada perpustakaan untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari *librarian teacher, supporting staf, division staff, students of librarians, and students* dengan menggunakan teknik observasi partisipan berupa wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal hingga akhir dengan subjek kepek, guru, dan siswa. Dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, selain ketersediaan fasilitas juga merupakan faktor sumber daya manusia (SDM) yang sangat menentukan

²² Yoga Bistara, Skripsi: “*Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara*” (Lampung: Institusi Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016).

dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan di Indonesia secara umum, khususnya pada jenjang pendidikan dasar belum memiliki sumber daya manusia yang profesional.²³

9. *Federal University of Agriculture Nigeria and Ondo State University of Science and Technology* (Amusa Oyintola Isiaka and Iyoro Abiodun Olaide: 2017).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh lingkungan perpustakaan, instruksi perpustakaan, dan kolaborasi pengguna-pustakawan pada penggunaan perpustakaan akademik oleh mahasiswa sarjana Nigeria. Metode yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan instrument kuisisioner menggunakan populasi *undergraduate students in the six selected universities in the Southwest geopolitical zone of Nigeria*. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk menyelidiki pengaruh lingkungan perpustakaan, pendidikan pengguna, dan kolaborasi pustakawan pengguna pada penggunaan perpustakaan akademik oleh mahasiswa sarjana di Nigeria. 2.676 mahasiswa dari enam universitas di Nigeria Barat Daya menanggapi kuesioner tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang memanfaatkan kolaborasi pengguna-pustakawan, 236 responden (9%) mengakui bahwa pustakawan selalu siap membantu. Hanya 197 responden (7%) yang menilai bantuan perpustakaan efektif. Beberapa hambatan untuk kolaborasi pustakawan pengguna yang efektif telah dibuktikan. Kurangnya minat pada perpustakaan oleh beberapa responden dan sifat pustakawan yang dianggap

²³ Connie Chairunnisa, *Challenges Of Library Management to Improve Student Reading* (Connie Chairunnisa, Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2018).

sibuk. Penggunaan perpustakaan yang tidak memadai oleh mahasiswa sarjana mungkin disebabkan oleh ketersediaan fasilitas lain seperti Internet yang memberikan kemudahan akses.²⁴

10. *The impact of library information literacy classes on first-year undergraduate students' search behavior* (Boger, T.S., Dybvik H., Eng, A. and Norheim: 2015).

Metode penelitian penelitian dipilih berdasarkan pemahaman bahwa wawancara dan observasi akan memberikan informasi tambahan tentang perilaku pencarian informasi siswa di luar tes pengetahuan literasi belaka. Tujuannya adalah untuk menyelidiki bagaimana siswa yang mengambil bagian dalam studi di Østfold University College menggambarkan praktik pencarian informasi mereka sendiri, dan bagaimana siswa tahun pertama di Østfold University College mendeskripsikan pencarian mereka untuk informasi dan bagaimana kelas literasi informasi mempengaruhi perilaku pencarian mereka.

Melalui wawancara dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa lebih memilih Google untuk pencarian informasi mereka daripada database perpustakaan. Kebanyakan dari mereka menggunakan Google sebagai pilihan pertama mereka dan instruksi IL pada awalnya tidak mengubah perilaku pencarian mereka. Dikemukakan di sini bahwa ini harus diperhitungkan, dan bahwa konten kursus perpustakaan harus lebih seimbang,

²⁴ Amusa Oyintola Isiaka and Iyoro Abiodun Olaide, *Influence of Library Environments, Instructional Programs, and User Librarian Collaborations on Library Use by Undergraduate Students in Nigeria*, Chinese Librarianship: an International Electronic Journal, 2017.

dengan mengajarkan penggunaan Google dan pencarian di database akademis.²⁵

Tabel 1.1 Novelty Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Tanggamus	Laila Karomatun Nisa: 2019	Implementasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memenuhi sarana perpustakaan telah cukup baik dalam memenuhi semua kebutuhan bahan pustaka dan mencari sumber daya manusia yang cukup baik. Pegawai Perpustakaan MA Mathla'ul Anwar Gisting telah berusaha meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan cukup baik, walau hanya sebatas mengelola bahan pustaka yang tersedia, serta memotivasi siswa untuk berkunjung ke perpustakaan	Penelitian terdahulu membahas implemetasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
2	Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani	Ummul Fadhilah: 2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen perpustakaan di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao sudah bagus. Lokasi	Penelitian terdahulu membahas pengaruh pengelolaan manajemen perpustakaan terhadap minat

²⁵ Boger, T.S., Dybvik H., Eng, A. and Norheim, *The impact of library information literacy classes on first-year undergraduate students' search behaviour*, Journal of Information Literacy, Vol 9, No 1, 2015.

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
	Pao Pao		perpustakaannya strategis dan mudah dijangkau, minat baca peserta didik di Madrasah Aliyah Madani Pao-Pao rendah pada buku-buku pelajaran.	baca sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
3	Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Mahasiswa Semester 2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Akademik 2018/2019	Achmad Aminulloh , Amirotun Nahdliyah , Istianatul Imamah: 2019	Sarana dan prasarana perpustakaan As-Syafa'ah IAIDA Blokagung Banyuwangi tergolong baik, minat baca mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Pendidikan Islam IAIDA Blokagung tergolong baik, dan ada pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa semester 2 Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi adalah sebesar 79,9%.	Penelitian terdahulu membahas pengaruh sarana dan prasarana perpustakaan terhadap minat baca sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
4	Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah dan Kualitas	Fadli Latul Mustahfiro: 2020	Program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap	Penelitian terdahulu membahas pengaruh program gerakan literasi

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
	Layanan Perpustakaan terhadap Minat Membaca Siswa		minat membaca siswa kelas VII di MTsN 1 Ponorogo karena Fhitung (104.058) > Ftabel (3.05). Program gerakan literasi sekolah dan kualitas layanan perpustakaan berpengaruh sebesar 56.4% terhadap minat membaca siswa kelas VII di MTsN 1 Ponorogo	sekolah dan kualitas layanan perpustakaan terhadap minat membaca siswa sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
5	Kontribusi Fasilitas Perpustakaan dalam Menunjang Kemampuan Literasi Siswa (Sebuah Fenomena)	Julius Gitadona Th: 2019	Kontribusi fasilitas perpustakaan yang utama adalah adanya kegiatan pembiasaan literasi siswa di sekolah. Kegiatan pembiasaan literasi ini berupa pembiasaan membaca dan ekstrakurikuler jurnalistik. Kegiatan inilah yang menjadi akar dari suatu fenomena penulisan karya tulis sederhana dari siswa-siswi di SD Veritas Yogyakarta.	Penelitian terdahulu membahas kontribusi fasilitas perpustakaan dalam menunjang kemampuan literasi siswa sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
6	Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu	Eza Fitria Yudiardi: 2019	Minat baca peserta didik di MAN 01 Model Kota Bengkulu masuk kategori kurang. Hal ini dibuktikan kurangnya pengetahuan dan minat peserta didik tentang perpustakaan. Faktor pendukung dan penghambat minat baca peserta didik antara lain: kemajuan teknologi, bahan bacaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.	Penelitian terdahulu membahas manajemen perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
7	Implementasi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara	Yoga Bistara: 2016	Implementasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memenuhi sarana perpustakaan telah cukup baik dalam memenuhi semua kebutuhan bahan pustaka dan mencari sumber daya manusia yang cukup baik dalam mengelola perpustakaan SMA Kemala Bayangkari Kota Bumi Lampung Utara. Dalam minat baca siswa SMA kemala bayangkari kota bumi masih cukup kurang dalam mintanya karena kurangnya	Penelitian terdahulu membahas implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
			dorongan dari Guru, atau pustakawan.	
8	<i>Challenges Of Library Management to Improve Student Reading</i>	Chairunnisa: 2018	Pengelolaan perpustakaan sekolah, selain ketersediaan fasilitas juga merupakan faktor sumber daya manusia (SDM) yang sangat menentukan dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan di Indonesia secara umum, khususnya pada jenjang pendidikan dasar belum memiliki sumber daya manusia yang profesional	Penelitian terdahulu membahas tantangan perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa peserta didik sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
9	<i>Federal University of Agriculture Nigeria and Ondo State University of Science and Technology</i>	Amusa Oyintola Isiaka and Iyoro Abiodun Olaide: 2017	Responden yang memanfaatkan kolaborasi pengguna-pustakawan, 236 responden (9%) mengakui bahwa pustakawan selalu siap membantu. Hanya 197 responden (7%) yang menilai bantuan perpustakaan efektif. Beberapa hambatan untuk kolaborasi pustakawan pengguna yang efektif telah dibuktikan. Kurangnya minat pada perpustakaan oleh	Penelitian terdahulu membahas menyelidiki pengaruh lingkungan perpustakaan, instruksi perpustakaan, dan kolaborasi pengguna-pustakawan pada penggunaan perpustakaan akademik oleh mahasiswa sarjana Nigeria

No	Judul Penelitian	Nama Penulis dan Tahun Terbit	Hasil	Perbedaan Penelitian
			beberapa responden dan sifat pustakawan yang dianggap sibuk.	sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik
10	<i>The impact of library information literacy classes on first-year undergraduate students' search behavior</i>	Boger, T.S., Dybvik H., Eng, A. and Norheim: 2015	Siswa lebih memilih Google untuk pencarian informasi mereka daripada database perpustakaan. Kebanyakan dari mereka menggunakan Google sebagai pilihan pertama mereka dan instruksi IL pada awalnya tidak mengubah perilaku pencarian mereka. Dikemukakan di sini bahwa ini harus diperhitungkan, dan bahwa konten kursus perpustakaan harus lebih seimbang, dengan mengajarkan penggunaan Google dan pencarian di database akademis.	Penelitian terdahulu membahas menyelidiki dampak kelas literasi informasi perpustakaan pada perilaku pencarian sedangkan penelitian ini membahas pengaruh manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa sarana dan prasarana perpustakaan merupakan bagian dari manajemen sekolah yang menempati peran penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Salah satu bagian terpenting dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah adalah perpustakaan, sebagai tempat untuk memperluas ilmu pengetahuan dengan berbagai sumber buku pembelajaran maupun sumber buku fiksi sebagai bahan untuk memperkaya kosa kata peserta didik.

Sarana dan Prasarana perpustakaan yang memadai akan meningkatkan minat berkunjung peserta didik ke perpustakaan. Hal tersebut dapat berpengaruh pula pada tingkat kenyamanan dan konsentrasi peserta didik saat membaca atau mengerjakan sesuatu di perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan yang baik dan sesuai standar diharapkan dapat menjadi tempat tujuan peserta didik untuk memperoleh ide ataupun sumber referensi untuk kebutuhan pendidikan maupun pengembangan intelektualnya.

Kenyamanan dan kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Hal tersebut didukung pula dengan budaya maupun dukungan dari pihak sekolah untuk menerapkan kegiatan literasi kepada peserta didik.

2. Hipotesis

Berdasarkan pada anggapan dasar tersebut “terdapat pengaruh yang signifikan manajemen sarana dan prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru”.

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini akan disusun dalam lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, anggapan dasar dan hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori berisi definisi teoritik yaitu pengertian manajemen sarana dan prasarana, perpustakaan, dan kemampuan literasi. Kemudian tinjauan teoritik berisi tujuan dan fungsi manajemen sarana dan prasarana, manajemen perpustakaan sekolah, standar sarana dan prasarana perpustakaan, manfaat perpustakaan, indikator kemampuan literasi, dan faktor yang mempengaruhi minat literasi baca.

Bab III metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data penelitian dan responden, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan uji hipotesis, serta pembahasan.

Bab V penutup berisi simpulan dan rekomendasi.